

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah menelaah dalam beberapa bab yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya, ditarik kesimpulan secara singkat mengenai unsur-unsur matematika yang berada pada anyaman Kasepuhan Ciptagelar yang sangat tidak disadari oleh masyarakat Kasepuhan Ciptagelar akan unsur-unsur matematika di dalamnya. Berikut dijelaskan secara singkat, yaitu:

1. Aspek-aspek matematis yang terdapat pada aktivitas pembuatan anyaman di Kasepuhan Ciptagelar Sukabumi adalah unsur barisan aritmatika, permodelan himpunan penyelesaian, modulo.
2. Aspek-aspek matematis yang terdapat pada anyaman di Kasepuhan Ciptagelar Sukabumi adalah sebagai berikut:
  - a. *Cetok* dan tutup *boboko* di Kasepuhan Ciptagelar merupakan anyam silang tunggal yang berarti menggunakan pola bilangan ganjil dan genap di dalamnya.
  - b. Banyak *perabotan* di Kasepuhan Ciptagelar yang merupakan anyam silang ganda seperti *boboko*, *kaneron*, dan *epok* yang menggunakan pola bilangan genap di dalamnya.
  - c. Begitupun dengan *tudung* yang merupakan anyam tiga sumbu yang menggunakan pola bilangan genap pula dalam membuatnya.
  - d. Terdapat unsur geometri pada pola anyaman Kasepuhan Ciptagelar.
    - i. Pada anyam silang tunggal terdapat konsep translasi
    - ii. Pada anyam silang ganda terdapat konsep simetri, bangun geometri, sudut, garis, sejajar, dan tegak lurus.
    - iii. Pada anyam tiga sumbu terdapat konsep translasi, refleksi, dan refleksi geser
    - iv. *Simpay* yang merupakan anyaman khas Ciptagelar tanpa disadari oleh masyarakat di sana terkandung konsep himpunan penyelesaian, pola aritmatika, serta modulo

3. Aplikasi pada pendidikan matematika dari hasil studi etnomatematika pada anyaman di Kasepuhan Ciptagelar adalah berupa soal yang berlandaskan kompetensi inti dan dasar dari kurikulum 2013, yaitu:

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar :

- 3.2 Menentukan nilai variable persamaan linear dua variable dalam konteks nyata
- 3.6 Memahami unsur, keliling, dan luas dari lingkaran
- 3.11 Memahami konsep dan aturan pada bidang datar serta menerapkannya dalam pembuktian sifat-sifat (simetris, sudut, dalil titik tengah segitiga, dalil intersepsi, dalil segmen garis, dll)
- 4.1 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel
- 4.6 Menyajikan data terkait objek nyata dan mengajukan masalah serta mengidentifikasi sifat-sifat (kesimetrian, sudut, dalil titik tengah segitiga, dalil intersep, dalil segmen garis, dll) geometri bidang datar yang bermanfaat dalam pemecahan masalah nyata tersebut

## **B. Saran.**

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Alangui (2010) bahwa peneliti etnomatematika memperhatikan dua hal berikut, yaitu:

1. Hal apa saja yang dapat disumbangkan terhadap praktik budaya yang diteliti
2. Hal baru apa saja yang didapatkan terkait dengan matematika

Oleh karena itu, peneliti bermaksud memberikan rekomendasi untuk dua hal tersebut.

Pertama, penelitian ini sebagai upaya untuk menunjukkan adanya keterkaitan antara matematika dengan praktik budaya di Kasepuhan Ciptagelar, yang dapat membantu.

Kedua, bagi masyarakat Kasepuhan Ciptagelar, penelitian ini bermaksud untuk lebih menyadarkan dan menunjukkan adanya matematika di sekitar kehidupan di Kasepuhan Ciptagelar khususnya pada anyaman.

Ketiga, untuk matematikawan, penelitian ini merupakan salah satu cara memandang ide-ide matematis dari suatu sisi kebudayaan masyarakat Kasepuhan Ciptagelar, dan merupakan salah satu bukti bahwa etnomatematika merupakan salah satu hal penting bagi pendidikan.

Keempat, untuk peneliti etnomatematika di Indonesia, penelitian ini sebagai salah satu contoh pengungkapan ide-ide matematis dalam masyarakat Kasepuhan Ciptagelar, khususnya anyaman Kasepuhan Ciptagelar. Sehingga penelitian ini dapat memperkaya penelitian-penelitian lainnya dalam domain etnomatematika.